



**HAK WARIS ANAK YANG LAHIR DARI PERKAWINAN
YANG DILAKUKAN SECARA ADAT BATAK KARO YANG
TIDAK DICATAT**

TESIS

Disusun

**Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

Oleh:

BELLA CHARINA PEPAYOSA BR. BARUS, S.H.

NPM.211001741020630

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

2023



**HAK WARIS ANAK YANG LAHIR DARI PERKAWINAN
YANG DILAKUKAN SECARA ADAT BATAK KARO YANG
TIDAK DICATAT**

TESIS

**Disusun
Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

Oleh:

**Bella Charina Pepayosa Br. Barus, S.H.
NPM.211001741020630**

Pembimbing:

**Dr. Setiyowati, SH., MH.
NIDN: 0609096301**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2023**



**HAK WARIS ANAK YANG LAHIR DARI PERKAWINAN
YANG DILAKUKAN SECARA ADAT BATAK KARO YANG
TIDAK DICATAT**

TESIS

**Disusun
Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

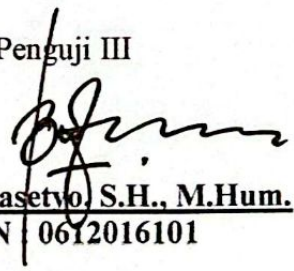
Penguji I


Dr. Setiwati, S.H., M.H.
NIDN : 0609096301

Penguji II


Prof. Dr. Edy Lisdivono, S.H., M.Hum.
NIDN : 0625046301

Penguji III


Dr. Budi Prasetyo, S.H., M.Hum.
NIDN : 0612016101

Mengetahui:

**Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang**


Dr. Sigit Irianto, S.H., M.Hum.
NIDN : 0613016201

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Bella Charina Pepayosa Br. Barus, SH.

NPM : 211003741020630

Program Studi : Magister Kenotariatan

Fakultas : Hukum

Judul Tesis : **Hak Waris Anak Yang Lahir Dari Perkawinan Yang Dilakukan Secara Adat Batak Karo Yang Tidak Dicatat**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis ini benar – benar karya saya sendiri, sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Semarang, 9 Maret 2023

Penulis,



Bella Charina P.Br.Barus , SH.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, penyertaan, damai sejahtera dan kasih karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ **HAK WARIS ANAK YANG LAHIR DARI PERKAWINAN YANG DILAKUKAN SECARA ADAT BATAK KARO YANG TIDAK DICATAT** ” ini dengan lancar.

Dalam menyusun Tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Sehingga secara pribadi peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Setiyowati, S.H., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar yang mendampingi, memberi saran, memberi masukan dan perhatiannya pada penulis selama proses pembimbing tesis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan benar.

Mengingat banyak turut berperan dalam jenjang pendidikan penulis sebagai mahasiswa Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, maka dengan penuh kerendahan hati, penulis merasa perlu menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya serta ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr.Drs.H.Suparno,Msi selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 semarang.
2. Prof.Dr. Edy Lisdiyono, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.

3. Dr.Sigit Irianto, SH., MHum selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
4. Dr.Suroto, SH., M.Hum selaku Sekretaris Bidang Akademik Program Studi Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
5. Dr.Setiyowati, SH., M.Hum selaku Sekretaris Bidang Keuangan Program Studi Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
6. Dr.Ngadino, SH., Sp.N., M.H. sebagai dosen yang telah memberikan kesempatan magang.
7. Terimakasih untuk seluruh dosen Program Studi Magister Kenotariatan atas semua ilmu yang bermanfaat yang telah dibagikan kepada penulis dari semester 1 hingga semester akhir ini.
8. Staff pengajaran Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Pak Rubianto, Mas Adjie, Mas Rifki, Mas Ergian yang sudah membatu penulis dalam mempermudah absen, membuat surat dan segala administrasi selama perkuliahan.
9. Terimakasih untuk papa dan mama , ketiga abang saya yang telah memberikan dukungan penuh kepada saya dalam penyusunan Tesis ini.
10. Terimakasih untuk teman – teman Magister Kenotariatan UNTAG semarang Angkatan XIII tahun 2018 yang telah memberikan

bantuan, inspirasi, semangat dan doa bagi penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

11. Terimakasih untuk kawan setia saya , sahabat – sahabat saya yang juga memberikan dukungan, doa dalam proses pengerjaan Tesis ini.

12. Last but not least, I wanna thank me for beliving in me, i wanna thank me for doing all this hard work and i wanna thank me for having no days off.

Penulis menyadari ada banyak kekurangan dalam menyusun Tesis ini, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan. Semoga segala bantuan, bimbingan serta petunjuk yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan hikmat dan rahmatnya kepada kita semua. Akhir kata penulis meminta maaf yang sebesar – besarnya apabila terdapat kesalahan kata – kata dalam Tesis ini. Terimakasih.

Semarang, 9 Maret 2023
Penulis,

Bella Charina P.Br.Barus, SH.

ABSTRAK

Perkawinan yang hanya dilakukan secara adat Batak Karo namun tidak dicatat masih ada dilakukan di Desa Kandibata Kabupaten Karo. Hal ini bertentangan dengan Undang – Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Perumusan masalah : (1) faktor apakah yang menyebabkan perkawinan secara adat Batak Karo yang tidak dicatat masih dilakukan di Desa Kandibata Kabupaten Karo, (2) akibat hukum terhadap perkawinan secara adat Batak Karo yang tidak dicatat masih dilakukan di Desa Kandibata Kabupaten Karo dan (3) hak mewarisi seorang anak yang lahir dari perkawinan yang dilakukan secara adat Batak Karo tidak dicatat di Desa Kandibata Kabupaten Karo menurut Undang – Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Metode Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu analisis data dari lingkup permasalahan dan didasarkan teori atau konsep yang bersifat umum serta jenis penelitian ini merupakan yuridis empiris dimana melihat suatu kenyataan hukum dalam masyarakat.

Hasil penelitian : (1) Faktor yang menjadi penyebab masih dilakukan perkawinan secara adat Batak Karo yang tidak dicatat yaitu faktor pendidikan , faktor cinta , faktor ekonomi, faktor hamil diluar nikah, faktor tidak disetujui orang tua salah satu dari kedua belah pihak . (2) Dalam perkawinan yang dilakukan secara adat Batak Karo dan tidak dicatat dengan akibat hukum dalam staus sebagai isteri dan anak tidak terpenuhi serta status harta benda dalam perkawinan tersebut menjadi persoalan dalam ketentuan Pasal 2 Undang – Undang No.1 tahun 1974 tentang Perkawinan. Serta tidak memiliki kekuatan hukum yang tetap dan dianggap tidak sah di mata hukum Negara (3) Untuk mendapat perlindungan hukum khususnya terhadap hak waris seorang anak luar kawin, bapak atau ibunya dan atau kuasanya harus melakukan pengakuan anak luar kawin akan menjadi anak sah dan dilakukan terhadap pencatatan sipil untuk mendapatkan bukti otentik. Sehingga untuk mendapatkan warisan terhadap ayahnya , maka harus mengajukan permohonan pengesahan status anak di Pengadilan untuk mendapat surat keterangan ahli waris.

Kata Kunci : Perkawinan Secara Adat Batak Karo, Tidak Dicatat, Undang – Undang Perkawinan.

ABSTRACT

Marriages that are only carried out according to Karo Batak custom but are not recorded are still being carried out in Kandibata Village, Karo Regency. This is contrary to Law No. 1 of 1974 concerning Marriage.

Formulation of the problem: (1) what factors lead to unrecorded Karo Batak traditional marriages still being carried out in Kandibata Village, Karo Regency, (2) legal consequences for unrecorded Batak Karo traditional marriages still being carried out in Kandibata Village, Karo Regency and (3)) the right to inherit a child born from a marriage carried out according to Batak Karo custom is not recorded in Kandibata Village, Karo Regency according to Law No. 1 of 1974 concerning Marriage.

Method The approach of this research is analytical descriptive in nature, namely data analysis from the scope of the problem and based on a general theory or concept and this type of research is an empirical juridical which sees a legal reality in society.

The results of the study: (1) The factors that cause Batak Karo marriages to be carried out that are not recorded are education factors, love factors, economic factors, pregnancy out of wedlock, factors not approved by the parents of one of the two parties. (2) In a marriage that is carried out according to the Karo Batak custom and is not recorded with legal consequences the status as wife and child is not fulfilled and the status of property in the marriage becomes a problem in the provisions of Article 2 Law No. 1 of 1974 concerning Marriage. (3) In order to obtain legal protection, especially for the inheritance rights of a child out of wedlock, the father or mother and/or their attorney must acknowledge that the child out of wedlock will become a legitimate child and do so in the civil registration to obtain authentic evidence. So to get an inheritance from his father, he must submit an application for validation of the child's status in the Court to obtain a certificate of heir.

Keywords: Karo Batak Traditional Marriage, Not Recorded, Marriage Law.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	19
C. Rumusan Masalah.....	20
D. Tujuan Penelitian.....	20
E. Manfaat Penelitian.....	21
1. Manfaat Teoritis.....	21
2. Manfaat Praktis.....	21
F. Keaslian Penelitian.....	22
G. Kerangka Pemikiran.....	24
H. Metode Penelitian.....	25
1. Metode Pendekatan.....	25
2. Spesifikasi Penelitian.....	26
3. Sumber Data dan Jenis Data.....	27
4. Metode Pengumpulan Data.....	29

5. Metode Analisis Data.....	30
BAB II.....	32
TINJAUAN PUSTAKA	32
1. Tinjauan Umum tentang Perkawinan.....	32
2. Tinjauan Umum tentang Anak.....	47
3. Tinjauan Khusus Terhadap Hak Mewarisi Anak dari Perkawinan Yang Tidak di Catat.....	56
4. Perkawinan Tidak Dicatat Dilakukan Secara Adat Batak Karo.....	57
5. Hak Mewarisi Seorang Anak Dari Perkawinan Tidak Dicatat	60
6. Perlindungan Hukum Hak Waris Seorang Anak Dari Perkawinan Tidak Dicatat	64
BAB III	69
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
1. Faktor Yang Menyebabkan Masih Dilakukannya Perkawinan Secara Adat Batak Karo Yang Tidak Dicatat Masih Dilakukan di Desa Kandibata Kabupaten Karo	69
2. Akibat Hukum Terhadap Perkawinan Yang dilakukan Secara adat Batak Karo Yang Tidak Dicatat Di Desa Kandibata Kabupaten Karo Menurut Undang – Undang No.1 Tahun 1974.....	85
3. Hak Mewarisi Seorang Anak Yang Lahir Dari Perkawinan Yang Dilakukan Secara Adat Batak Karo Yang Tidak Dicatat Di Desa Kandibata Kabupaten Karo Menurut Undang -Undang No. 1 Tahun 1974	91
BAB IV	98
PENUTUP.....	98
1. Kesimpulan	98
2. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	1